

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Review Penelitian Terdahulu

(Muchlis et al., 2021) meneliti Pengaruh Teknologi Big Data terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam riset ini mencakup pengukuran dengan rasio investasi aset tidak berwujud perangkat lunak (software) dan rasio perangkat lunak dihitung dengan pembagian aset perusahaan sedangkan untuk *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) untuk kinerja perusahaan. Dengan menggunakan data sekunder 35 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan mempengaruhi teknologi big data dengan nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran market value equity ration (MVER).

(Firmansyah & Helmy, 2023) meneliti Pengungkapan Informasi Tentang Digitalisasi dan Nilai Perusahaan. Objek atau sampel penelitian yang digunakan sub makanan & minuman, Tekstil & garmen, dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik analisis data regresi data panel dengan metode estimasi model common effect, fixed effect, dan random effect. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi tentang digitalisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya dari (Rahma & Saleh, 2020) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan di Era Revolusi Industri 4.0: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, dengan teknik analisis data model regresi data panel yang paling tepat untuk digunakan adalah Common Effect Model (CEM) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian (Fauzi et al., 2023) bertujuan untuk menguji pengaruh big data terhadap kinerja keuangan institusi keuangan di Indonesia melalui competitive advantage, variabel independen adalah big data, variabel mediasi adalah competitive advantage, dan variabel dependennya kinerja keuangan (ROA dan ROE). Metode regresi robus dengan estimator LTS digunakan untuk menguji hipotesis, sedangkan analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data penelitian. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara big data dan kinerja keuangan, baik secara langsung maupun melalui keunggulan kompetitif.

(Arifulsyah et al., 2023) meneliti pengaruh penerapan analisis big data dalam pengambilan keputusan investasi saham. Pada objek mahasiswa akuntansi perpajakan politeknik caltex riau, variabel independen pada penelitian ini adalah penerapan big data sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi saham. Dengan menggunakan analisis uji validitas, uji reabilitas, normalitas, dan relative important indeks menggunakan perangkat lunak SPSS ver 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan analisis

big data memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa tersebut, namun masih memerlukan peningkatan dalam pemahaman informasi yang terkandung dalam big data untuk mendukung aktivitas analisis saham mereka.

Penelitian (Oktatriani et al., 2023), Peran Analisis Big Data Dalam Sektor Industri Di Indonesia berdasarkan penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa peran analisis big data memiliki dampak yang signifikan pada sektor industri. Integrasi seluruh data melalui sistem analitik big data memungkinkan efisiensi yang cukup spesifik. Dengan segala data yang telah terorganisir secara sistematis, pengguna akan menghemat waktu yang berarti. Informasi tentang tren dan preferensi publik yang dapat diakses kapan saja terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses inovasi produk.

Tabel 2 1 Tabel Review Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul/Jurnal	Objek/Variabel /Analisis	Hasil
1.	Muchlis, Dian Agustin, & I Made Narsa (2021)	Pengaruh Teknologi Big Data Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Di	Objek : menguji pengaruh teknologi big data terhadap kinerja keuangan perusahaan di 35 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel : variabel	Temuan dari penelitian ini menunjukkan ada yang signifikan meningkatnya investasi teknologi big data dengan nilai perusahaan, terutama ketika

No.	Nama (Tahun)	Judul/Jurnal	Objek/Variabel /Analisis	Hasil
		Bursa Efek Indonesia	independen teknologi big data, sedangkan variabel kinerja keuangan.	menggunakan <i>Market Value Equity Ratio</i> (MVER)
2. Rian Firmansyah & Herlina Helmy (2023)	Pengungkapan Informasi Tentang Digitalisasi dan Nilai Perusahaan	Objek : perusahaan pada sub sektor makanan & minuman, tekstil & germen, dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel : menggunakan pengungkapan informasi tentang digitalisasi sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai dependen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi tentang digitalisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan
			Analisis : menggunakan regresi data panell	

No.	Nama (Tahun)	Judul/Jurnal	Objek/Variabel /Analisis	Hasil
			dengan metode estimasi model <i>Common Effect Model</i> (CEM), <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> .	
3. Fitri Rahma & Muhammad Hasbi (2020)	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan di Era Revolusi Industri 4.0	Objek : perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.	Variabel : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, dan dewan direksi variabel independen sedangkan variabel dependen nilai perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun ada perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya. Era revolusi 4.0 juga mempengaruhi cara perusahaan berkomunikasi dan mengambil keputusan, yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.
			Analisis : model regresi data panel	

No.	Nama	Judul/Jurnal	Objek/Variabel /Analisis	Hasil
	(Tahun)		yang paling tepat untuk digunakan adalah <i>Common Effect Model (CEM)</i> .	
4.	Muchlis (2023)	Big Data & Sustainability Competitive Advantage Studi Kasus Institusi Keuangan di Indonesia.	<p>Objek : Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh Big Data terhadap kinerja keuangan melalui Competitive Advantage.</p> <p>Variabel : Return on Assets (ROA dan Return on Equity (ROE) variabel dependen dan Competitive Advantage variabel independen.</p> <p>Analisis : keunggulan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, serta penggunaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara big data dan kinerja keuangan institusi keuangan di Indonesia, baik secara langsung maupun melalui keunggulan kompetitif. Institusi keuangan yang mampu mengelola big data dapat meningkatkan</p> <p>keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan mereka.</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul/Jurnal	Objek/Variabel /Analisis	Hasil
5.	Hamdani Arifulsyah, Heri Ribut Yuliantoro dan Abdi Bhayangkara. (2023)	Pengaruh Penerapan Analisa Big Data Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham.	<p>metode regresi robust untuk mengolah data penelitian</p> <p>Objek : pengaruh penerapan Big Data terhadap keputusan investasi saham, khususnya pada mahasiswa akuntansi perpajakan politeknik caltex riua.</p> <p>Variabel : variabel dependen keputusan investasi saham.</p> <p>Analisis : jurnal ini meliputi uji validitas, reabilitas, normalitas, dan relative important indeks menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Analisis Big Data memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham, terutama pada mahasiswa akuntansi perpajakan politeknik caltex riua, sebagian besar mahasiswa telah memahami informasi dalam big data yang mempengaruhi keputusan investasi saham, namun masih diperlukan</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul/Jurnal	Objek/Variabel /Analisis	Hasil
6.	Ajeng Oktatriani, Cindy Destyana Putri & Terttiaavini (2023)	Peran Analisis Big Data Dalam Sektor Industri di Indonesia	<p>Objek : analisis big data terhadap sektor industri di Indonesia yang dihasilkan oleh berbagai aktivitas dan transaksi dalam industri tersebut.</p> <p>Variabel : berbagai aspek yang terkait dengan operasi industri, seperti penjualan, produksi, investasi, harga, permintaan pasar, preferensi konsumen dan lainnya.</p> <p>Analisis : analisis big data digunakan untuk mengekstrak wawasan dan pola yang dapat membantu</p>	<p>peningkatan dalam beberapa aspek untuk mendukung aktivitas analisis saham.</p> <p>analisis big data memiliki dampak yang signifikan pada sektor industri. Integrasi seluruh data melalui sistem analitik big data memungkinkan efisiensi yang cukup spesifik.</p>

No.	Nama	Judul/Jurnal	Objek/Variabel	Hasil
	(Tahun)		/Analisis	
			perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, seperti identifikasi tren pasar, pemetaan preferensi konsumen, optimasi rantai pemasok, pengelolaan inventaris dan lainnya.	

Sumber: Data diolah peneliti

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signalling theory

Signalling theory ini memberikan informasi yang relevan, yang bisa dipergunakan oleh penerima informasi, terutama bagi investor. Kemudian penerima informasi tersebut menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman dan pandangannya terhadap sinyal yang di terima, teori sinyal menggambarkan adanya suatu informasi yang terkandung pada suatu pengungkapan informasi yang memberikan sinyal bagi pemakai kepentingan baik investor dan pihak lainnya dalam proses pengambilan keputusan. Teori ini menunjukkan bahwa suatu organisasi akan berusaha untuk dapat memberikan suatu informasi (sinyal) yang bersifat positif kepada semua pihak yang membutuhkan informasi teori ini juga

merupakan landasan dari asimetri informasi dalam pasar. Asimetri informasi merupakan suatu kesenjangan yang diperoleh semua pihak atas informasi yang diberikan oleh suatu organisasi yang terdiri dari informasi bersifat keuangan maupun non keuangan (Bergh et al., 2014) dalam penelitian (Pane & Group, 2023).

Suatu organisasi mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi kepada semua pihak khususnya pihak eksternal. Laporan modal intelektual memberikan manfaat antara lain organisasi dapat memberikan informasi yang luar terhadap penggunaan sehingga pengguna dapat mengetahui perusahaan secara mendalam baik itu strategi perusahaan dan proses perusahaan dalam menggunakan modal intelektual. Sinyal yang dihasilkan dari suatu informasi ada 2 yaitu positif dan negatif. Jika sinyal yang diberikan adalah positif maka organisasi akan menerima respon positif dari pengguna dan biasanya penilaian akan bersifat positif juga (meningkatkan nilai perusahaan). Informasi yang diberikan pengguna positif maupun negatif merupakan hal sangat berguna oleh pemakai laporan karena informasi itu diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perusahaan baik gambaran masa lalu, masa kini maupun masa yang akan datang sehingga memudahkan pemakai mengambil keputusan (Bergh et al., 2014) dalam penelitian (Nuzulia, 2019).

2.2.2 Teknologi Big Data

Secara umum, terdapat lima komponen utama yang terdapat dalam big data, yaitu volume merupakan jumlah/besarnya data yang tersimpan, Velocity merupakan kecepatan dalam pengaksesan data, variety adalah variasi dan ragam

data yang tersimpan, veracity adalah akses dan realibilitas data, serta value adalah data berupa nilai yang mampu dianalisis secara numerikal (Wibowo, 2023). Teknologi big data merupakan suatu kerangka kerja yang menyatukan konsep, alat, dan metode untuk mengelola, menganalisis, dan memahami volume data yang besar dan kompleks. Ini melibatkan proses pengumpulan data dari berbagai sumber, penyimpanan data yang bersekala besar, pemrosesan data yang cepat dengan menggunakan algoritma dan teknologi terkini, serta analisis data untuk mengidentifikasi pola, tren, dan wawasan yang bermanfaat. Dengan kemampuan untuk menangani data terstruktur maupun tidak terstruktur, Big data telah membuat gebrakan baru bagi industri atau *trader* untuk membantu organisasi membuat keputusan yang lebih cerdas.

Selain itu, peran big data dalam perusahaan manufaktur juga sangat penting untuk meningkatkan efisiensi oprasional, mengoptimalkan rantai pemasok, dan meningkatkan kualitas produk, melalui pemantauan sensor, pengukuran otomatis, dan analisis data realtime, big data memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi masalah produksi secara cepat, meminimalkan downtime, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Analisis data juga membantu dalam perencanaan persediaan yang lebih akurat, mengurangi biaya persediaan, dan meningkatkan respons terhadap perubahan pasar. Selain itu, big data memungkinkan perusahaan manufaktur untuk menerapkan pemeliharaan berbasis prediksi, meningkatkan keandalan peralatan, dan mengurangi biaya perawatan. Dengan memanfaatkan analisis big data, perusahaan manufaktur dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data, membuka

peluang untuk inovasi produk, dan meningkatkan daya saing di pasar global (Hidayat Habibi, 2023).

Dalam penelitian ini, teknologi big data akan diukur dengan menggunakan rasio perangkat lunak sebagai indikator. Rasio perangkat lunak dihitung dengan membagi total investasi dalam perangkat lunak dengan total aset perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi teknologi big data, yang merupakan bagian dari seluruh aset perusahaan, terhadap kinerja perusahaan.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut (Arimerta et al., 2023) ialah nilai sebagai perspektif pasar, pasar mempengaruhi tingkat nilai pengembalian, nilai pada perusahaan berdasarkan seberapa baik perusahaan dapat memperkirakan arus kas masa depan, dengan pengecualian keadaan yang jarang terjadi, dan aset neto yang dilikuidasi memiliki nilai lebih tinggi, sehingga dapat mempermudah investor dalam memperkirakan nilai suatu perusahaan. Perspektif jangka panjang diperlukan bagi penilai untuk memahami nilai sebenarnya. Nilai perusahaan memberikan pemikiran investor mengenai kinerja atau aktivitas perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang ada dipasar dapat dilihat dari nilai pasar saham yang akan mempengaruhi keputusan pemakai dalam melakukan tindakan terhadap perusahaan itu.

Nilai perusahaan memiliki peran sangat penting dalam perkembangan perusahaan karena penilaian organisasi merupakan pemikiran masyarakat terhadap perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. selain dengan investasi nilai perusahaan juga berhubungan dengan

kontinuitas usaha yaitu siklus hidup perusahaan yang panjang dengan nilai perusahaan yang baik dimata investor menyebabkan investor percaya bahwa perusahaan memiliki siklus hidup yang panjang (Khoirunnisa, 2022).

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa indikator seperti Tobin's Q, Market Value Equity Ratio (MVER), dan Market to Book Value Ration (MBVR). Tobin's adalah rasio antara nilai pasar perusahaan terhadap nilai penggantian asetnya, yang digunakan untuk menilai apakah saham perusahaan duhargai terlalu tinggi atau terlalu rendah oleh pasar. Market Value Equity Ration (MVER) adalah rasio anantara nilai pasar ekuitas perusahaan terhadap total asetnya, yang menunjukkan seberapa besar bagian aset perusahaan yang didanai oleh ekuitas pasar. Market to Book Value Rasio (MBVR) mengukur perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya, yang membantu menilai apakah saham tersebut overlued atau undervalued. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator Market Value Equity (MVER), yang mencerminkan nilai pasar ekuitas perusahaan relatif terhadap total asetnya.

2.2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya, kinerja keuangan merupakan indikator posisi keuangan suatu perusahaan dengan mengukur kemampuannya dalam menghasilkan data (Shafira & Mulyani, 2023)

Kinerja keuangan dalam perusahaan manufaktur mencerminkan kemampuan organisasi untuk mengelola sumber daya finansialnya secara efisien dan menghasilkan nilai tambah. Faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi oprasional menjadi indikator utama. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan oprasionalnya, sementara rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Pada saat yang sama, pengelolaan leverage yang bijaksana dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal. Kinerja keuangan yang kuat dalam perusahaan manufaktur memungkinkan investasi dalam inovasi, teknologi, dan pengembangan produk, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang kompetitif (Santana, 2019).

Pada kinerja keuangan diukur dengan beberapa indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Return on Investment (ROI). Pengukuran Return on Assets (ROA) mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan Return on Equity (ROE) menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham. Return on Investment (ROI), mengukur efesiensi investasi dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan biaya investasi yang dikeluarkan. Pada penelitian ini menggunakan indikator Return on Investment (ROI), yang mengukur efesiensi dan profitabilitas dari investasi yang dilakukan perusahaan.

2.2.5 Teknologi Big Data sebagai *Knowledge Management* bagi Perusahaan Manufaktur

Saat ini sebagian besar bisnis yang sebelumnya dikelola dan dijalankan dengan cara tradisional telah bertransformasi menjadi bisnis yang dijalankan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Bisnis tersebut dijalankan melalui berbagai macam perangkat digital dan terhubung melalui internet dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Data transaksi bisnis sudah tidak lagi dalam bentuk laporan yang dicetak di atas kertas (*hardcopy*) tetapi telah berubah menjadi data digital (*softcopy*) dengan berbagai tipe data seperti teks, angka, suara, gambar, dan video. Teknologi tersebut juga melibatkan berbagai perangkat digital seperti *memory*, *bandwidth*, *processing*, *server*, dan jaringan yang datanya disimpan dalam sebuah perangkat lunak yang disebut dengan *database*. Data yang terkumpulpun seluruhnya sudah terbentuk data digital, dari mulai data penjualan, pembelian, stok, produk, produksi, logistik hingga laporan keuangan, sehingga membutuhkan teknik analisis data yang jauh berbeda dengan sebelumnya (Halim & Aspirandi, 2023).

Teknologi big data dalam melibatkan konsep *Knowledge Management* bagi perusahaan manufaktur memfasilitasi pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data dalam skala besar dan kompleks. Dengan kemampuannya untuk menangani volume data yang besar dan beragam, perusahaan manufaktur dapat mengidentifikasi pola, tren, dan wawasan yang berharga dari data operasional mereka. Ini menciptakan basis pengetahuan yang kuat, memungkinkan

perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis (Diantaa et al., 2022).

Selain itu, teknologi big data juga memfasilitasi proses pembelajaran mesin (*machine learning*) dan analisi prediktif. Ini memungkinkan perusahaan manufaktur untuk mengembangkan model prediktif yang dapat memproyeksikan kebutuhan produksi, mendeteksi potensi masalah operasional, dan mengoptimalkan rantai pemasok. Dengan menerapkan konsep *knowledge managemen*, perusahaan dapat mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh dari big data ke dalam seluruh organisasi, memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan didukung oleh wawasan yang mendalam. Dengan demikian, teknologi big data tidak hanya memperkaya kapasitas pengetahuan perusahaan manufaktur, tetapi juga memacu inovasi, efisiensi, dan ketangguhan terhadap dinamika pasar yang terus berubah (Hidayat Habibi, 2023).

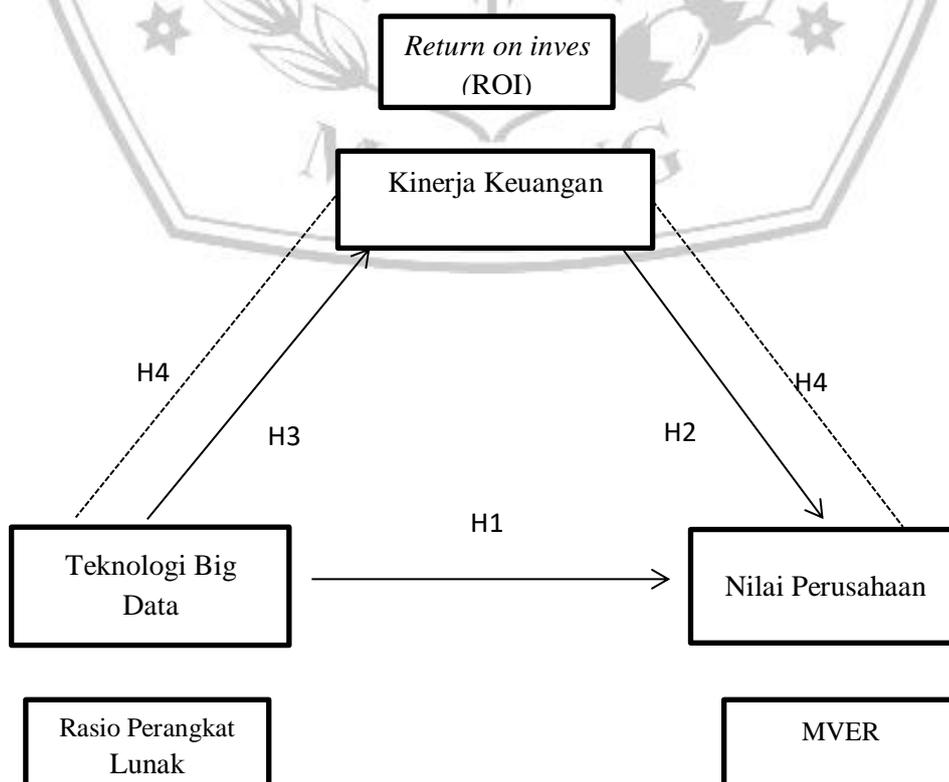
2.2.6 Teknologi Big Data sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan

Manufaktur

Keunggulan kompetitif akan tercapai apabila perusahaan dapat mengoptimalkan kapasitas sumber dayanya, terutama dalam hal mengintegrasikan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengelolaan pengetahuan (*knowledge managemen*) yang baik dan dimanfaatkan dalam rangka dalam menciptakan suatu nilai (*value*) dalam setiap proses produksi, produk serta pelayanan dapat pula meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dibandingkan dengan kompetitornya (Muchlis et al., 2021)

Teknologi big data telah menjadi kunci utama dalam membentuk keunggulan kompetitif bagi perusahaan manufaktur di era digital ini. Dengan mampu mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis volume data yang sangat besar dan beragam, perusahaan manufaktur dapat menggali wawasan mendalam mengenai operasi mereka. Dari sisi efisiensi, teknologi big data memungkinkan pemantauan real-time terhadap proses produksi, identifikasi potensi perbaikan, dan pengelolaan rantai pemasok yang lebih cerdas. Hal ini membantu perusahaan meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Selain itu, dalam persaingan pasar global yang semakin ketat, teknologi big data memainkan peran penting dalam mengembangkan produk dan inovasi. Analisis data yang mendalam dapat memahami preferensi konsumen, tren pasar, dan permintaan yang berubah-ubah, memungkinkan perusahaan untuk merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Muchlis et al., 2021).

2.3 Kerangka Penelitian



2.4 Hipotesis

2.4.1 Teknologi Big Data dan Nilai Perusahaan Manufaktur

Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, menurut teori RBV salah satu cara adalah dengan meningkatkan kapabilitas internal perusahaan (Firmansyah & Helmy, 2023). Untuk dapat meningkatkan kapabilitas sumber daya internal, perusahaan harus memiliki kemampuan dinamis yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kondisi baik internal maupun eksternal. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan dinamis perusahaan adalah dengan mengadopsi perkembangan teknologi yang terbaru, teknologi tersebut ialah teknologi big data. Diasumsikan dengan hubungan rasio investasi perangkat lunak dan nilai perusahaan, diwakili oleh MVER terdapat hubungan positif karena dengan peningkatan investasi dalam perangkat lunak big data, perusahaan dapat mengoptimalkan operasionalnya dan analisis data mereka. Hal ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang dilihat oleh pasar, yang tercermin dalam peningkatan MVER dapat meningkat karena peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam buku akuntansi. Peningkatan investasi pada perangkat keras seperti infrastruktur server dan penyimpanan data dapat berhubungan positif antara rasio investasi perangkat keras dan nilai perusahaan.

H₁ : Teknologi big data berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Manufaktur

Menurut teori sinyal (*signalling theory*), terdapat 2 pihak terlibat, satu pihak pemberi sinyal (*signaller*) dan pihak penerima sinyal (*receiver*). *Signaller* mengirimkan informasi ke *receiver* untuk mengurangi esimetri informasi (Brown

et al., 2020) dalam penelitian (Muchlis et al., 2021). Sinyal yang diberikan berupa kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan, dengan mencakup hubungan antara kinerja keuangan suatu perusahaan, diukur melalui *Return on Investasi* (ROI), dengan nilai perusahaan yang diukur melalui *Market Value Equity Rasio* (MVER) diasumsikan terdapat hubungan positif antara tingkat *Return on Investment* (ROI) dengan nilai perusahaan. *Return on Investment* (ROI) yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset dan pengembalian investasi bagi pemegang saham, yang akan tercermin dalam penilaian pasar perusahaan melalui *Market Value Equity Rasio* (MVER), sehingga dapat secara langsung meningkatkan nilai saham perusahaan yang kemudian berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan di mata investor.

H₂ : kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Teknologi Big Data dan Kinerja Keuangan

Big data adalah teknologi yang digunakan untuk mengelola sejumlah data besar data digital yang berasal dari berbagai platform digital, baik yang terstruktur (data keuangan) maupun tidak terstruktur (data media sosial). Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk menganalisis dan memvisualisasikan data guna mencapai efisiensi tinggi dan meningkatkan kinerja keuangan. Menurut (Zhu, 2021) pada penelitian (Muchlis, 2023) perusahaan yang memanfaatkan big data dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya, sehingga memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur teknologi big data terhadap kinerja keuangan, indikatornya menggunakan return on investment (ROI). Return on investment (ROI) merupakan pengukuran yang menghubungkan keuntungan yang

diperoleh dengan biaya investasi yang dikeluarkan. Dalam konteks ini, perusahaan dapat mengukur efektivitas investasi dalam teknologi big data dengan indikator rasio perangkat lunak.

H₃ : Teknologi big data berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.4.4 Teknologi Big Data Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Big data memfasilitasi perusahaan dalam mengelola dan menganalisis volume data yang besar, implementasi teknologi ini dapat dilihat sebagai isyarat positif bagi pasar terkait kemampuan perusahaan dalam meningkatkan analisis data serta efisiensi operasional (Muchlis et al., 2021). Teknologi big data juga memberikan keunggulan kompetitif dengan memungkinkan analisis yang lebih cepat dan lebih akurat, serta pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik. Peningkatan teknologi big data (rasio perangkat lunak) yang dipengaruhi kinerja keuangan (return on investment/ROI) yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan (market value equity/MVER), dapat menjadi keunggulan bersaing bagi perusahaan. Dengan perbaikan kinerja keuangan yang diperbaiki, akan mengirimkan syarat positif kepada investor dan pihak-pihak berkepentingan lainnya mengenai prospek pertumbuhan dan nilai perusahaan.

H₄ : Teknologi big data yang dimediasi oleh kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan